

Lembar Wawancara

Tanggal Wawancara : 16 Januari 2025
 Waktu Wawancara : 09.00 WIB - Selesai
 Nama Guru kelas IV : Ibu Fidiatul Ilmiyah, S.Pd. SD
 Kelas : IV
 Nama Sekolah : SD Negeri Tambak Kalisogo 2

Petunjuk Pengisian Lembar Wawancara

Peneliti diminta untuk mengisi hasil wawancara berupa deskripsi, yang telah dilaksanakan sesi wawancara dengan narasumber (guru).

No	Indikator	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Guru sebagai perancang proyek	Apa pemahaman Bapak/Ibu mengenai proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila?	Menurut saya, sebagai guru karena sudah menggunakan kurikulum merdeka. Jadi P5 merupakan proyek pengembangan karakter pelajar untuk dapat hidup dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Untuk P5 itu biasanya berdiri sendiri, tidak ikut ke dalam kegiatan intrakurikuler. Jadi P5 masuk dalam kegiatan tersendiri.
		Menurut Bapak/Ibu seberapa penting kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila?	Proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) merupakan bagian penting dalam kurikulum merdeka untuk membangun karakter siswa sesuai nilai-nilai pancasila. Kegiatan P5 dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan abad ke-21, seperti berpikir kritis, kreatif, kerja sama dan komunikasi.
		Apa peran utama Bapak/Ibu sebagai guru dalam penerapan P5 di kelas?	Kalau untuk saya sendiri dalam penerapan di kelas sebagai koordinator dan sebagai fasilitator, dalam hal ini guru bertugas dalam merencanakan kegiatan, pengelolaan tim, pengawasan dan evaluasi, membimbing siswa, mendorong partisipasi siswa, penyediaan sumber daya dan mendorong siswa untuk

			mengembangkan keterampilan. Jadi guru kelas sangat berperan dalam kegiatan P5.
		Bagaimana Bapak/Ibu menyusun rencana proyek yang jelas dan terstruktur?	Untuk menyusun rencana biasanya melihat latar belakang kondisi sekolah, kemudian melihat dari raport Pendidikan, jadi disesuaikan dengan karakter dan kondisi sekolah. Kemudian dapat menyusun langkah-langkah kegiatan P5 sebelum masuk tahun ajaran baru. Jadi sudah ada persiapan terlebih dahulu.
		Apakah Bapak/Ibu merencanakan proyek yang relevan dengan visi dan misi sekolah?	Selama 3 tahun ini, relevan dengan visi misi sekolah sehingga dapat mengambil tema sesuai dengan kondisi sekolah dan raport Pendidikan.
		Apakah Bapak/Ibu merencanakan proyek sejalan dengan kurikulum saat ini?	Ya, sudah sesuai dengan kurikulum saat ini
		Apakah Bapak/Ibu menetapkan tujuan berdasarkan kemampuan peserta didik?	Ya, jadi untuk menetapkan tujuan dan rencana itu disesuaikan dengan kemampuan dan karakter peserta didik serta kondisi sekolah.
		Bagaimana Bapak/Ibu dalam mengembangkan tujuan berdasarkan topik baru yang relevan dan menarik?	Sebelum menentukan tujuan ada kolaborasi dan diskusi dengan guru kelas lainnya, wali murid dan kepala sekolah.
		Bagaimana Bapak/Ibu menentukan alur kegiatan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila?	Untuk menentukan alurnya disesuaikan dengan panduan P5, jadi mengikuti alur yang ditentukan oleh kemendikbud. Ada beberapa macam alur yang dapat digunakan.
		Bagaimana Bapak/Ibu dalam menentukan tema, dimensi dan alokasi waktu pada proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila?	Untuk tema disesuaikan dengan kondisi kurikulum dan kondisi peserta didik. Untuk menentukan dimensi disesuaikan dengan karakter peserta didik, jadi ambil dimensi yang akan dibentuk dari karakter tersebut. Dan untuk alokasi waktu disesuaikan, karena P5

			diluar dari jam intrakurikuler jadi pengambilan jadwal disendirikan dan tentunya tidak memberatkan bagi guru dan peserta didik.
		Apakah Bapak/Ibu menggunakan strategi pada pelaksanaan proyek?	Pada saat pelaksanaan proyek ada strategi-strategi tertentu yang mengena pada peserta didik langsung. Jadi peserta didik akan lebih banyak berkegiatan langsung dan praktek, sebagai guru bertugas mengawasi dan mengkondisikan.
		Bagaimana Bapak/Ibu menyusun rubrik penilaian untuk P5?	Untuk penyusunan rubrik, dilihat dari tema dan dimensi juga apa yang di ambil serta elemen. Kemudian ada referensi lain yang digunakan untuk menyusun rubrik penilaian P5.
2	Guru sebagai fasilitator		
		Bagaimana Bapak/Ibu dalam memberikan panduan yang jelas pada peserta didik terkait langkah-langkah dalam proyek?	Karena di awal sudah membuat modul P5, jadi sudah tertera dalam modul tersebut. Jadi untuk lebih jelasnya ke peserta didik ada sosialisasi di awal kegiatan P5, jadi dijelaskan untuk P5 akan mengambil tema apa, kegiatannya apa saja, topik apa, dimensi apa akan dijelaskan di awal sebagai pengantar untuk kegiatan kedepannya.
		Bagaimana Bapak/Ibu dalam memfasilitasi peserta didik dalam menjalankan proyek?	Untuk fasilitas tentunya sudah disediakan dari sekolah dan ada kolaborasi dengan wali murid, sehingga jika di sekolah tidak ada, dapat berkomunikasi dengan wali murid terkait fasilitas yang akan digunakan
		Bagaimana Bapak/Ibu dalam mendorong peserta didik untuk bekerja sama dan berkolaborasi antar peserta didik dalam kelompok proyek?	Untuk itu, karena biasanya pada kegiatan P5 menggunakan sistem kelompok jadi ada motivasi dan untuk pengambilan tema dikaitkan dengan kehidupan mereka sehari-hari sehingga diharapkan untuk memunculkan kesadaran diri

			bahwa kegiatan P5 ini penting untuk dilaksanakan.
		Apakah Bapak/Ibu memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk mengeksplorasi ide-ide mereka sendiri sesuai dengan minatnya dalam proyek?	Kalau untuk memberikan kebebasan, guru sebagai fasilitator tentunya juga memberikan kebebasan, namun kebebasan tersebut tetap ada batasnya. Jadi apabila ada ide yang kurang relevan guru akan mengatur kembali. Boleh mengeksplorasi tetapi tetap ada batasnya.
		Bagaimana Bapak/Ibu dalam memberikan dukungan motivasi kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam proyek?	Karena sistem dalam kegiatan P5 kelompok, jadi guru langsung membimbing dan memberikan arahan ke kelompok masing-masing. Jadi berkeliling ke setiap kelompok untuk memberikan arahan sesuai dengan kebutuhan mereka.
		Apakah Bapak/Ibu menyediakan berbagai sumber belajar, seperti buku, artikel, dan video, untuk mendukung pemahaman peserta didik?	Ya, menyediakan beberapa sumber sesuai dengan kebutuhan proyek.
		Apakah Bapak/Ibu memberikan bantuan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan tambahan?	Untuk itu, baik dalam kegiatan P5 ataupun kegiatan yang lain, jika ada peserta didik yang mengalami kesulitan akan diberikan jam tambahan diluar jam efektif.
		Bagaimana Bapak/Ibu dalam memastikan semua peserta didik terlibat dalam proyek?	Jadi gunanya rubrik penilaian dan kontrol penilaian jadi guru bisa memantau dan memastikan keterlibatan peserta didik.
		Bagaimana Bapak/Ibu dalam memotivasi peserta didik untuk bekerja sama dalam kelompok, membantu mereka memahami pentingnya kolaborasi?	Untuk itu, saya menciptakan suasana yang mendukung untuk kegiatan P5. Dengan adanya sistem berkelompok dalam kegiatan P5 jadi peserta didik dapat mengerjakan tugas secara berkelompok sehingga antar peserta didik dapat bekerja sama, bertukar pikiran, berkolaborasi dan memiliki rasa tanggung jawab pada tugas mereka masing-

			masing. Dari kelompok itu peserta didik dapat memahami pentingnya kolaborasi dan sebagai guru harus selalu mengapresiasi kontribusi peserta didik sehingga dapat termotivasi.
		Bagaimana Bapak/Ibu dalam memberikan panduan yang jelas pada peserta didik terkait langkah-langkah dalam proyek?	Karena di awal sudah membuat modul P5, jadi sudah tertera dalam modul tersebut. Jadi untuk lebih jelasnya ke peserta didik ada sosialisasi di awal kegiatan P5, jadi dijelaskan untuk P5 akan mengambil tema apa, kegiatannya apa saja, topik apa, dimensi apa akan dijelaskan di awal sebagai pengantar untuk kegiatan kedepannya.
3	Guru sebagai pendamping		
		Apakah Bapak/Ibu membimbing peserta didik dalam pelaksanaan proyek?	Ya, harus selalu membimbing.
		Bagaimana Bapak/Ibu memberikan arahan yang jelas terkait langkah-langkah yang harus diambil dalam proyek?	Selalu memberi arahan di awal, jadi sebelum melakukan kegiatan akan memberikan instruksi dan langkah-langkah apa saja yang dilakukan.
		Apakah Bapak/Ibu membantu peserta didik untuk menemukan isu-isu yang relevan dengan pelaksanaan proyek?	Ya, saya membantu untuk menemukan isu yang relevan yang dapat dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik sehingga peserta didik dapat lebih mengerti dan dapat mengalami proyek yang dilaksanakan.
		Apakah Bapak/Ibu mengarahkan peserta didik dalam merencanakan aksi berkelanjutan dalam proyek?	Ya, saya mengarahkan peserta didik dengan memberi panduan dengan langkah-langkah yang jelas dan memastikan rencana mereka relevan sehingga dapat dilakukan secara berkelanjutan.
		Bagaimana Bapak/Ibu menciptakan lingkungan yang mendukung sehingga peserta didik merasa nyaman selama proyek?	Sebagai guru, jadi diutamakan untuk memfasilitasi peserta didik, tidak menekan peserta didik sehingga peserta didik diberi

			ruang untuk bereksplorasi tetap dalam kendali guru.
		Apakah Bapak/Ibu memberikan motivasi dan dukungan kepada peserta didik, untuk mendorong mereka untuk tetap semangat dalam menyelesaikan proyek?	Tentu, saya selalu memberikan semangat dan apresiasi atas usaha mereka dalam melaksanakan proyek. Dan membantu apabila peserta didik mengalami kesulitan agar mereka tetap termotivasi dalam kegiatan P5
		Apakah Bapak/Ibu membantu peserta didik mengembangkan keterampilan yang diperlukan, seperti keterampilan komunikasi?	Ya, jadi guru akan selalu membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan berkomunikasi dengan metode presentasi, sehingga dapat melatih peserta didik dalam berkomunikasi
		Apakah Bapak/Ibu memeriksa secara berkala memantau kemajuan peserta didik dalam proyek?	Ya, saya selalu memantau kemajuan peserta didik dan memastikan proyek yang dilaksanakan berjalan dengan baik.
		Apakah Bapak/Ibu memfasilitasi diskusi kelompok, untuk membantu peserta didik berbagi ide dan saling belajar dari pengalaman satu sama lain?	Ya, jadi dalam kurikulum merdeka saya sering menggunakan sistem diskusi untuk membantu siswa yang kesulitan dan juga pemerataan antar peserta didik.
		Bagaimana Bapak/Ibu memperkuat pemahaman peserta didik terkait proyek yang dilakukan?	Kalau di awal ada pengantar, biasanya di akhir ada refleksi, tindak lanjut dan evaluasi untuk menguatkan kegiatan P5 tersebut.
4	Guru sebagai supervisor dan konsultan		
		Bagaimana Bapak/Ibu mengawasi peserta didik dalam pencapaian keberhasilan proyek?	Seluruh guru terlibat dalam untuk memantau dan mengawasi perkembangan dan penilaian peserta didik
		Bagaimana Bapak/Ibu mengarahkan peserta didik dalam pencapaian keberhasilan proyek?	Dengan cara memberikan arahan yang jelas, selalu membimbing dan memotivasi siswa dan memberi bantuan apabila siswa mengalami kesulitan dalam proyek
		Apakah Bapak/Ibu memberikan saran dan masukan secara berkelanjutan untuk peserta didik dalam menjalankan proyek?	Ya, setiap proyek akan diberikan saran dan tindak lanjut dalam pelaksanaannya

		Apakah Bapak/Ibu memberikan dukungan yang relevan kepada peserta didik mengenai cara mengatasi tantangan yang muncul selama proyek?	Ya, jadi apabila siswa mengalami kendala guru akan memberikan dukungan yang relevan terkait dengan permasalahan yang dihadapi.
		Bagaimana Bapak/Ibu membantu peserta didik merumuskan strategi yang efektif untuk mencapai tujuan proyek?	Untuk itu, akan dilakukan diskusi dengan peserta didik. Jadi apa yang mereka butuhkan sehingga guru dapat memberikan bantuan
		Apakah Bapak/Ibu memantau kemajuan proyek peserta didik, memastikan bahwa mereka mengikuti arahan yang telah ditentukan?	Ya, selalu memantau perkembangan proyek peserta didik dan memastikan mereka mengikuti arahan yang sudah ditentukan agar hasilnya sesuai dengan tujuan
		Apakah Bapak/Ibu membantu peserta didik dalam mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah yang muncul selama proses proyek?	Karena kegiatan P5 dilakukan secara berkelompok, jadi guru membimbing secara berkelompok. Jika memungkinkan akan dibimbing secara individu.
		Bagaimana Bapak/Ibu mendorong peserta didik untuk berpikir inovatif dalam menjalankan proyek?	Memberikan sebuah tantangan dan permasalahan agar peserta didik mampu dalam bernalar kritis. Jadi diberikan permasalahan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari sehingga dapat muncul pemikiran inovatif yang dapat menyelesaikan tantangan tersebut.
		Bagaimana Bapak/Ibu dalam memberikan umpan balik pada siswa?	Umpan balik dilakukan sebagai evaluasi dan refleksi juga penilaian sebagai bentuk pemahaman siswa terkait proyek yang dilakukan
		Bagaimana Bapak/Ibu dalam melakukan penilaian terhadap kinerja peserta didik selama proyek berlangsung?	Menggunakan rubrik penilaian dan pemantauan secara berkala
5	Guru sebagai moderator		
		Bagaimana Bapak/Ibu dalam memandu peserta didik dalam berbagai aktivitas diskusi?	Untuk memandu, saya biasanya memberikan arahan yang jelas di awal

			agar fokus pada topik yang dibahas
		Bagaimana Bapak/Ibu dalam memastikan peserta didik berkesempatan untuk menyampaikan pendapat?	Pada kegiatan P5 menggunakan sistem kelompok, jadi setiap kelompok diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapat dan bertanya, baik pada guru maupun teman sebaya
		Bagaimana Bapak/Ibu dalam menjaga suasana diskusi agar tetap kondusif dan fokus pada tujuan?	Seperti pada kegiatan pembelajaran sehari-hari, saya memberikan <i>ice breaking</i> agar memberikan motivasi dan semangat pada peserta didik. Jadi diberikan di sela-sela kegiatan agar peserta didik tidak bosan
		Apakah Bapak/Ibu menyajikan pertanyaan pemantik yang membangkitkan pemikiran kritis peserta didik?	Ya, selalu memberikan pertanyaan pemantik di awal agar mengetahui seberapa paham peserta didik terkait kegiatan yang dilaksanakan
		Bagaimana Bapak/Ibu dalam mendorong peserta didik untuk bekerja sama dan saling menghargai dalam setiap tahap proyek?	Sebelum ada kegiatan P5 ini, ada Pendidikan Pancasila. Di dalam Pendidikan Pancasila mengajarkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila seperti gotong royong, toleransi, tanggung jawab dan lainnya. Jadi sikap tersebut dimasukkan kedalam kegiatan P5 sehingga ada keterkaitan yang relevan
		Apakah Bapak/Ibu mengajak peserta didik untuk bertanya satu sama lain, untuk mendorong mereka untuk berpikir kritis?	Ya, dengan mengajak peserta didik untuk bertanya satu sama lain akan membangkitkan pemikiran kritis mereka sehingga peserta didik akan lebih memahami dari sudut pandang teman sebayanya
		Bagaimana Bapak/Ibu dalam memberikan arahan tentang langkah-langkah selanjutnya setelah diskusi?	Setelah berdiskusi, saya biasanya memberikan arahan secara bertahap dan jelas sehingga peserta didik dapat memahami apa yang akan dilakukan selanjutnya. Dengan cara memberi contoh konkret.

		Bagaimana Bapak/Ibu dalam membantu menjaga fokus diskusi pada tujuan proyek?	Untuk menjaga fokus, selaku guru harus selalu mendampingi peserta didik
		Apakah Bapak/Ibu memfasilitasi sesi refleksi di akhir diskusi, untuk membantu peserta didik menganalisis apa yang telah dipelajari?	Ya, kegiatan refleksi akan selalu dilaksanakan setelah kegiatan P5 dilakukan
		Apakah Bapak/Ibu memfasilitasi memberikan umpan balik terkait aktivitas diskusi yang telah dilaksanakan?	Ya, selalu memberikan umpan balik diakhir kegiatan P5
Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila			
	Tanggal Wawancara : 23 Januari 2025 Waktu Wawancara : 08.55 WIB - Selesai Nama Guru kelas IV : Ibu Fidiatul Ilmiyah, S.Pd. SD Kelas : IV Nama Sekolah : SD Negeri Tambak Kalisogo 2		
	Apakah ada kolaborasi antar guru di sekolah dalam menjalankan proyek ini?	Ya, sesuai dengan panduan P5, P5 itu dilaksanakan secara tim. Tentunya ada kolaborasi baik dari guru mapel maupun guru kelas, semuanya bekerja sama.	
	Menurut Bapak/Ibu adakah manfaat dari kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila ini bagi peserta didik dan guru?	Ya, ada. Bagi guru , kegiatan P5 membantu dalam mengembangkan kreativitas dalam mengajar, kemudian dapat membangun hubungan yang lebih dekat dengan siswa, serta memberikan pengalaman dalam mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dengan pembelajaran. Kemudian bagi peserta didik , dapat melatih keterampilan berpikir kritis, bekerja sama kreativitas dan kepedulian sosial. Peserta didik juga dapat belajar melalui pengalaman nyata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.	
	Dalam P5 terdapat 4 pelaksanaan prinsip, apakah Bapak/Ibu dalam menyusun kegiatan P5 berpatokan pada prinsip-prinsip tersebut?	Ya, jadi dengan memegang teguh 4 prinsip yaitu: holistik, kontekstual, berpusat pada peserta didik dan eksploratif, kegiatan P5 akan menjadi bermakna. Jadi setiap modul yang kita susun, akan selalu menggunakan prinsip-prinsip tersebut	
	Menurut Bapak/Ibu, apa saja kebutuhan utama yang harus dipenuhi dalam menyusun modul?	Melihat pada raport Pendidikan, apasaja yang dibutuhkan untuk penyusunan modul. Kebutuhan utama dalam menyusun modul P5 adalah memahami profil pelajar Pancasila agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Selain itu, materi yang relevan dengan tema dan kondisi peserta didik, membuat langkah-langkah yang jelas dan menyiapkan sumber dan media belajar yang mendukung untuk P5. Modul harus disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan di sekolah.	

	• Apa saja materi atau konten yang dimasukkan dalam modul P5?	Materi atau konten bisa diambil dari sumber lingkungan sekitar, bisa juga dari referensi internet maupun buku. Untuk isi dalam modul ada latar belakang, alur, penjadwalan dan aktivitas kegiatan yang akan dilakukan kedepan.
	• Pendekatan pembelajaran apa yang digunakan dalam modul P5?	Menggunakan pendekatan bermacam-macam disesuaikan dengan kondisi peserta didik. Biasanya untuk pendekatan lebih banyak menggunakan pendekatan kontekstual dan pembelajaran berbasis masalah.
	• Menurut Bapak/Ibu, bagaimana cara efektif untuk memperkenalkan kegiatan proyek pada peserta didik?	Dengan memperkenalkan kegiatan P5 secara menarik dan mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari dan selanjutnya menjelaskan tujuan dan manfaat kegiatan P5 agar peserta didik lebih paham dan termotivasi.
	• Menurut Bapak/Ibu, bagaimana cara melibatkan peserta didik secara aktif sejak awal proyek dilakukan?	Dengan cara melakukan sosialisasi diawal sehingga dapat menjelaskan tujuan kegiatan P5 dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan, sehingga peserta didik akan lebih siap dalam menjalankan proyek.
	• Menurut Bapak/Ibu, bagaimana keterlibatan peserta didik dalam proyek ini? Apakah mereka antusias dan aktif berpartisipasi?	Ya, peserta didik antusias dan aktif dalam kegiatan P5, karena kegiatannya berbeda dengan pembelajaran seperti biasa
	• Apakah sumber daya yang tersedia (waktu, materi, fasilitas) dapat dimanfaatkan secara optimal dalam proyek ini?	Ya, selama 3 tahun ini sumber daya dapat dimanfaatkan dengan baik dalam keberlangsungan proyek
	• Apakah Bapak/Ibu mendapatkan pelatihan atau bimbingan untuk melaksanakan P5?	Ya, ditahun 2022 sekolah kami mengikuti kegiatan sekolah penggerak, pastinya ada kegiatan P5 dan ada pelatihan-pelatihan yang dilakukan dan itu masih berlangsung sampai sekarang secara rutin
	• Menurut Bapak/Ibu, apa saja tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan proyek?	- Terkadang ada kesalah pahaman dengan wali murid terkait kegiatan P5. - Terkadang terbatasnya alat, bahan atau fasilitas, yang dibutuhkan dalam kegiatan P5. - Ketidakseimbangan partisipasi siswa, karena masih terdapat siswa yang pasif dan kurang terlibat dalam kegiatan P5. - Jadwal kegiatan P5 seringkali berbenturan dengan pembelajaran akademik
	• Menurut Bapak/Ibu, bagaimana cara menghadapi tantangan selama pelaksanaan proyek?	- Dengan cara mengadakan sosialisasi di awal dengan wali murid dan siswa terkait kegiatan P5. - Memanfaatkan sumber daya lokal dan menggunakan bahan sederhana yang ada di sekitar siswa. - Peran guru sebagai fasilitator harus menciptakan kegiatan yang menarik yang sesuai dengan minat dan kemampuan siswa. - Mengintegrasikan tema P5 ke dalam mata pelajaran dan membuat jadwal yang fleksibel sehingga dapat terstruktur dengan baik.
	• Menurut Bapak/Ibu, apa pelajaran terpenting yang diambil peserta didik dari pengalaman proyek ini?	kalau yang saya perhatikan, peserta didik biasanya pembelajaran dikelas terkadang ada rasa jenuh, dengan adanya kegiatan P5 siswa merasa lebih refresh karena belajar langsung di lingkungan dan pada saat P5 diajarkan

		keterampilan baru yang membuat siswa memiliki pemahaman baru.
	Berdasarkan pengalaman ini, inovasi atau perubahan apa yang ingin Bapak/Ibu terapkan di proyek berikutnya?	Melakukan evaluasi sehingga dapat mengetahui inovasi apa yang perlu dibutuhkan untuk kegiatan P5 kedepan.
Tanggal Wawancara : 08 Maret 2025 Waktu Wawancara : 09.00 WIB - Selesai Nama Guru kelas IV : Ibu Fidiatul Ilmiyah, S.Pd. SD Kelas : IV Nama Sekolah : SD Negeri Tambak Kalisogo 2		

PERTANYAAN	JAWABAN
Keterkaitan: Menurut ibu bagaimana keterkaitan P5 dengan kurikulum merdeka?	P5 memiliki keterkaitan erat dengan Kurikulum Merdeka karena menjadi bagian integral dalam membentuk karakter dan keterampilan siswa sesuai dengan nilai-nilai Pancasila yaitu P3 itu ya. P5 dirancang untuk melengkapi pembelajaran di kelas, P5 itu berdiri sendiri sebagai pelengkap dengan pendekatan berbasis proyek. Jadi pendekatan berbasis proyek ini tidak sama dengan PJBL, dalam artian kita masih ada kesinambungan disitu. P5 menekankan pembelajaran kontekstual, kolaboratif, dan eksploratif. Dalam Kurikulum Merdeka, siswa diberikan kebebasan untuk mengeksplorasi berbagai tema sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik daerahnya, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan relevan dengan kehidupan anak-anak..
Strategi: Strategi yang digunakan = strategi tertentu yang mengena pada siswa. Bagaimana bentuk detail pelaksanaan strategi yang ibu gunakan tersebut?	Jadi disini ada beberapa strategi yang saya gunakan. Strategi pertama adalah pendekatan berbasis eksplorasi, di mana siswa diajak untuk mengamati, meneliti, dan memahami permasalahan nyata di sekitar mereka. Strategi kedua adalah kolaborasi, yang mendorong siswa bekerja dalam tim untuk berdiskusi, berbagi ide, dan menyelesaikan proyek secara bersama-sama. Strategi ketiga adalah refleksi, di mana siswa mengevaluasi proses dan hasil belajar untuk meningkatkan pemahaman serta keterampilan mereka. Strategi keempat adalah diferensiasi, yang memberikan ruang bagi siswa untuk belajar sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuan mereka. Dengan strategi ini, P5 dapat membantu siswa mengembangkan karakter serta keterampilan sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila
Diskusi:	1. Sistematika diskusi disini itu dimulai dengan penentuan tujuan dan topik diskusi agar peserta memiliki arah yang

1. Bagaimana sistematika aktivitas diskusi dalam kegiatan P5? 2. Pada saat aktivitas diskusi, bagaimana peran guru dalam menjalankan diskusi agar berjalan efektif?	jelas. Selanjutnya, kelompok membagi peran, seperti moderator, pencatat, dan penyaji, untuk memastikan diskusi berjalan terstruktur. Diskusi dimulai dengan pemaparan gagasan, di mana setiap anggota menyampaikan pendapatnya secara bergantian. Setelah itu, dilakukan tanya jawab dan pembahasan, di mana peserta dapat mengklarifikasi, menanggapi, atau menambahkan ide. Tahap berikutnya adalah penyimpulan hasil diskusi, yang dirangkum oleh pencatat dan disepakati bersama. Terakhir, kelompok melakukan refleksi terhadap proses diskusi dan menyusun langkah tindak lanjut. Dengan sistematika ini, diskusi P5 menjadi lebih efektif, terarah, dan bermanfaat bagi pengembangan pemikiran siswa. 2. Yang pertama saya harus memandu diskusi dengan jelas, menetapkan tujuan yang terarah, serta menciptakan lingkungan yang terbuka dan inklusif. Guru juga perlu mendorong partisipasi aktif setiap siswa dengan memberikan pertanyaan pemantik, mendengarkan pendapat, dan menengahi perbedaan pendapat secara bijak. Selain itu, guru harus mengelola waktu dengan baik, memastikan diskusi tetap fokus, serta memberikan umpan balik yang membangun agar siswa dapat merefleksikan pemikirannya. Dengan peran yang optimal, guru dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis, komunikasi, dan kolaborasi dalam diskusi P5.
Refleksi: 1. Bagaimana pemahaman ibu terkait pentingnya refleksi pada P5? 2. Aspek apa saja yang ibu gunakan dalam refleksi kegiatan P5? 3. Bagaimana langkah-langkah refleksi yang biasa ibu lakukan setelah menjalankan P5?	1. Refleksi dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sangat penting untuk membantu peserta didik memahami pengalaman belajar mereka. Dengan refleksi, siswa dapat mengevaluasi proses, tantangan, serta pencapaian mereka selama proyek berlangsung. Selain itu, refleksi juga mendorong perkembangan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kesadaran diri. 2. Aspek yang biasanya yang harus ada di refleksi itu ya pemahaman konsep, proses pelaksanaan, tantangan yang dihadapi, solusi yang ditemukan, serta dampak dan pembelajaran yang

	diperoleh. Pemahaman konsep mencakup sejauh mana peserta didik mengerti tema dan tujuan proyek. Proses pelaksanaan mencerminkan bagaimana mereka bekerja secara individu maupun kelompok. Tantangan yang dihadapi membantu siswa menyadari hambatan selama proyek berlangsung, sementara solusi yang ditemukan menunjukkan kreativitas dan kemampuan pemecahan masalah. Terakhir, aspek dampak dan pembelajaran menyoroti perubahan sikap, keterampilan, serta wawasan yang diperoleh setelah menjalankan proyek. 3. Jadi kan kita yang pertama itu kita mengidentifikasi pengalaman yang diperoleh, yaitu dengan mengingat kembali apa yang telah dilakukan selama proyek berlangsung. Selanjutnya, peserta didik mengevaluasi proses dan hasil kerja, termasuk keberhasilan, tantangan, serta cara mengatasinya. Setelah itu, mereka mengaitkan pengalaman dengan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila, seperti gotong royong, kreatif, atau berpikir kritis. Kemudian, siswa menarik pembelajaran dari pengalaman tersebut, baik dari segi keterampilan, sikap, maupun pemahaman konsep. Langkah terakhir adalah merencanakan perbaikan untuk ke depan, agar dapat mengembangkan diri dan meningkatkan kualitas dalam proyek berikutnya. Itu sih refleksinya.
Evaluasi/Penilaian: 1. Bagaimana ibu dalam proses membuat rubrik penilaian untuk P5? 2. Dalam rubrik penilaian P5 ada berapa komponen? 3. Cara penilaian rubrik P5 itu bagaimana? 4. Bagaimana cara ibu dalam menilai keberhasilan penerapan P5? 5. Bagaimana prinsip evaluasi dalam P5?	1. Proses membuat rubrik penilaian P5 dimulai dengan menentukan aspek-aspek yang akan dinilai, seperti pemahaman konsep, keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, kreativitas, dan refleksi diri. Setelah itu, setiap aspek dijabarkan menjadi indikator penilaian yang jelas dan terukur, sehingga memudahkan dalam mengevaluasi capaian siswa. Langkah berikutnya adalah menyusun skala penilaian, misalnya dalam bentuk kategori (sangat baik, baik, cukup, perlu perbaikan) atau rentang angka, untuk menunjukkan tingkat pencapaian setiap indikator. Selain itu, rubrik harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran

	dan karakteristik proyek, agar relevan dengan pengalaman yang diperoleh siswa. 2. Komponen yang pertama adalah aspek penilaian, yang mencakup keterampilan dan sikap yang dinilai, seperti kolaborasi, kreativitas, berpikir kritis, dan refleksi diri. Komponen kedua adalah indikator penilaian, yaitu deskripsi spesifik tentang perilaku atau hasil yang menunjukkan tingkat pencapaian dalam setiap aspek. Komponen ketiga adalah skala penilaian, yang biasanya berbentuk kategori (misalnya, sangat baik, baik, cukup, perlu perbaikan) atau rentang angka untuk menggambarkan tingkat ketercapaian. Komponen keempat adalah deskripsi tingkat pencapaian, yang menjelaskan secara rinci karakteristik kinerja peserta didik pada setiap level skala. Dengan adanya komponen-komponen ini, rubrik dapat memberikan penilaian yang lebih terstruktur, transparan, dan bermanfaat sebagai umpan balik bagi perkembangan siswa. 3. Cara penilaian ya seperti yang saya bilang tadi, dilakukan dengan mengacu pada indikator dan skala yang telah ditetapkan untuk menilai pencapaian peserta didik secara objektif. Guru atau fasilitator mengamati dan mengevaluasi kinerja siswa berdasarkan aspek yang dinilai, seperti kolaborasi, kreativitas, pemecahan masalah, dan refleksi diri. Setiap aspek dinilai menggunakan skala tertentu, misalnya kategori "sangat baik," "baik," "cukup," atau "perlu perbaikan," dengan deskripsi yang jelas untuk setiap tingkat pencapaian. Selain itu, penilaian dapat dilakukan melalui berbagai metode, seperti observasi langsung, penilaian produk atau hasil kerja, jurnal refleksi, serta umpan balik dari teman sebaya. Dengan cara ini, penilaian dalam P5 tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga pada proses pembelajaran dan perkembangan karakter peserta didik. 4. Untuk menilai keberhasilan dalam penerapan P5 dapat dilihat beberapa aspek utama, yaitu pencapaian kompetensi siswa, keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran, serta
--	--

	dampak proyek terhadap lingkungan sekitar. Guru dapat mengevaluasi sejauh mana peserta didik mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan refleksi diri sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila. Selain itu, keberhasilan juga terlihat dari antusiasme dan partisipasi siswa dalam kegiatan proyek, termasuk kemampuan mereka dalam menyelesaikan tantangan dan bekerja sama dalam tim. Dampak nyata dari proyek, seperti perubahan positif dalam lingkungan sekolah atau masyarakat, juga menjadi indikator penting dalam menilai efektivitas P5. Penilaian ini dapat dilakukan melalui observasi, rubrik penilaian, wawancara, refleksi siswa, serta umpan balik dari guru, teman sebaya, dan pihak terkait lainnya. 5. Prinsipnya sesuai apa yang pernah kita bahas ya, evaluasi dalam P5 Prinsip evaluasi dalam P5 berfokus pada penilaian yang holistik, autentik, dan berorientasi pada perkembangan peserta didik. Evaluasi dilakukan tidak hanya berdasarkan hasil akhir, tetapi juga pada proses belajar, keterlibatan siswa, serta penerapan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila. Penilaian harus objektif, transparan, dan beragam, dengan menggunakan berbagai metode seperti observasi, portofolio, refleksi, dan umpan balik dari berbagai pihak. Selain itu, evaluasi dalam P5 bersifat formatif dan sumatif, di mana guru memberikan umpan balik yang membangun untuk membantu siswa berkembang, sekaligus mengukur capaian akhir mereka. Dengan prinsip ini, evaluasi dalam P5 tidak hanya menilai kemampuan akademik, tetapi juga membentuk karakter dan keterampilan hidup yang esensial bagi peserta didik
Hambatan Apakah ada hambatan secara internal pada ibu pada saat pelaksanaan P5?	Untuk hambatan internal dari saya sendiri, insyaAllah masih bisa diminimalisir ya. Karena dengan berbagai pelatihan itu, bisa mengurangi mis konsepsi dari kegiatan P5. Lebih banyak ke hambatan eksternalnya